

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN,
UKURAN KAP, FEE AUDIT DAN TENUR AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Tutik Setiawati
1116 29295**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN,
UKURAN KAP, FEE AUDIT DAN TENUR AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
tahun 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TUTIK SETIAWATI

No Induk Mahasiswa: 1116 29295

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Nurofik, Dr, M.Si, Ak, CA.

Pembimbing II



Fachmi Pachlevi Yandra, SE, M.Sc.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr, M.Si, Ak.

Yogyakarta, 21 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, UKURAN KAP, FEE AUDIT DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

TUTIK SETIAWATI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: tutiks1301@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of client size, audit firm size, audit fees and audit tenure on audit quality. The client size, audit firm size, audit fees and audit tenure are expected to explain their effects on audit quality.

The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 while the study sample was 35 companies that fit the criteria to be sampled in this study. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. Data analysis used multiple regression analysis. The results of this study prove that the client size has a positive effect on audit quality while the audit firm size, audit fees and audit tenure has no significant effect on audit quality.

Keywords: *client size, audit firm size, audit fees, audit tenure and audit quality.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab dari seorang manajer kepada pemangku kepentingan. Kieso dkk (2008) menjelaskan bahwa laporan keuangan harus memiliki kualitas dasar yaitu relevan dan menggambarkan keadaan sebenarnya (faithful representation). Relevan meliputi predictive value (nilai yang dapat digunakan untuk meramalkan keadaan di masa yang akan datang) dan confirmatory value (nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang telah terjadi). Sedangkan faithful representation memiliki arti bahwa hasil deskripsi dan angka terjadi sesuai dengan keadaan nyata. Maka dari itu diperlukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yang lebih independen dan netral di luar perusahaan yaitu auditor independen. Audit atas laporan keuangan diharapkan dapat memperbaiki pengambilan keputusan dan mengurangi risiko informasi (Arens, 2012). hal ini mengingat laporan keuangan yang telah di audit akan digunakan oleh banyak pihak untuk pengambilan keputusan. Pengguna laporan tersebut antara lain karyawan, investor, kreditur dan supplier, masyarakat, pemerintah dan masih banyak lagi. Karena itu penting untuk mengetahui kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor.

Dalam panduan indikator kualitas audit yang dikeluarkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016) satu dari banyak aspek yang mendasar dan sangat pokok untuk auditor melakukan proses audit dalam kontrak audit adalah etika dan independensi auditor. Setiap auditor, KAP (Kantor Akuntan Publik), dan Jaringan KAP wajib mempertahankan independensinya dari segi aspek pikiran (*independent of mind*) serta penampilan (*independent in appearance*). Hal ini bertujuan agar auditor dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Ada banyak hal yang dapat memengaruhi independensi auditor yang mana dapat memengaruhi kualitas auditnya pula.

Dari penelitian-penelitian terdahulu terdapat berbagai perbedaan kesimpulan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji tentang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, fee audit dan tenur audit terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih pemilik modal melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan pekerjaan serta mengambil keputusan atas nama mereka (Jensen and Meckling, 1976). Teori keagenan atau *agency theory* merupakan teori yang menjelaskan dan menyelesaikan masalah dalam hubungan antara pihak manajemen perusahaan (agen) dan pemangku kepentingan (prinsipal). Dalam teori ini terdapat istilah “benturan kepentingan” yaitu situasi konflik kepentingan antara agen yang ingin memperoleh keuntungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pribadi dan prinsipal yang menginginkan laba perusahaan yang besar sehingga memberikan tekanan pada agen. Konflik kepentingan ini dapat mendorong agen sebagai pihak yang lebih mengerti internal perusahaan untuk menutup-nutupi sebagian informasi yang tidak diketahui oleh pihak prinsipal sebagai pemilik (asimetri informasi) dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.

Dengan terjadinya asimetri informasi antara agen dan prinsipal membuat agen memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba atau *earnings management* dengan meningkatkan laba, merendahkan laba atau meratakan laba. Masalah keagenan seperti konflik kepentingan dan asimetri informasi merupakan hal yang dapat merugikan pihak prinsipal. Maka dari itu, perlu dilakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan oleh pihak luar yang netral yaitu auditor independen. Audit yang berkualitas mempunyai tugas utama untuk menaikkan kualitas informasi, ini dikarenakan audit berkualitas baik dapat mengurangi level manajemen laba (Johnson dkk, 2002).

Auditor dalam melakukan prosedur audit wajib mempertahankan independensinya dari segi aspek pikiran (*independent of mind*) serta penampilan (*independent in appearance*). Hal ini bertujuan agar auditor dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Ada banyak hal yang memengaruhi independensi seorang auditor yang mana dapat berpengaruh juga pada kualitas audit yang dihasilkan. Ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, fee audit dan tenur audit diasumsikan memberikan pengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dalam penelitian ini.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), perusahaan besar cenderung memiliki operasional yang kompleks sehingga biaya keagenan yang terjadi juga semakin besar. Karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih condong untuk mempekerjakan AP yang memiliki kualitas. AP yang memiliki kualitas diasumsikan dapat memberikan hasil audit yang berkualitas juga. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian Choi dkk (2010), Febriyanti dan Mertha (2014), Kafabih dan Adiwibowo (2017) dan Darmaningtyas (2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang diberikan oleh ukuran perusahaan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kualitas audit. Berdasarkan perspektif tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan klien berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit

Ukuran KAP seringkali menjadi indikator yang menentukan kualitas audit. Diasumsikan bahwa KAP *Big 4* mempunyai independensi yang bagus serta memiliki pengalaman lebih cakap daripada KAP non-*Big4* sehingga dapat menyajikan hasil audit yang memiliki kualitas lebih baik, mengingat KAP *Big4* menjalin hubungan kerja-sama di banyak negara dan telah mengaudit lebih banyak entitas dibanding KAP non-*Big4*. Seperti yang dikatakan Francis dan Michael (2009), KAP *Big4* menghasilkan hasil audit yang lebih baik daripada KAP non-*Big4*. Kafabih dan Adiwibowo (2017) dan Choi dkk (2010) juga mendukung pernyataan ini, dimana dalam penelitian mereka memperlihatkan bahwa KAP memberikan pengaruh yang signifikan positif pada kualitas audit. Berdasarkan perspektif tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran KAP berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit

Fee audit adalah salah satu aspek determinan dari kualitas audit. Fee audit yang lebih rendah daripada besaran fee audit yang seharusnya dibayarkan merupakan alasan yang membuat AP melakukan *underaudit*. Hoitash dkk (1976) berpendapat bahwa dengan pemberian fee audit yang besar, AP akan termotivasi untuk melangsungkan audit yang memiliki kualitas lebih baik. Dalam penelitian Kafabih dan Adiwibowo (2017) disimpulkan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh fee audit. Berdasarkan perspektif tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Fee audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit

AP dalam melangsungkan audit perlu menjaga independensinya serta bebas dari benturan kepentingan. Banyak aspek yang dapat berdampak pada independensi AP, salah satunya adalah panjangnya kontrak audit antara klien dengan KAP (Jusup, 2014).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian Giri (2010) tentang hubungan tenur KAP dan reputasi KAP terhadap kualitas audit, mengatakan bahwa tenur audit memberikan pengaruh negatif pada kualitas audit. Pernyataan ini diperkuat menggunakan penelitian Panjaitan dan Chariri (2014) yang memiliki kesimpulan yang sama. Nasser dkk (2006) juga mengatakan bahwa semakin dekat hubungan antara klien dengan AP maka akan semakin menghilangkan independensi dari AP tersebut. Hubungan yang dekat ini dapat disebabkan karena tenur audit yang panjang. Hal ini konsisten dengan penelitian Johnson dkk (2002), Mansi (2002) dan Choi (2005). Berdasarkan perspektif tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Tenur audit berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampling menggunakan kriteria khusus yang menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI pada periode tahun 2014-2018
2. Menyediakan Laporan Keuangan Auditan selama periode penelitian tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang berada di tahun periode penelitian dan tidak *delisting* dari BEI selama periode tahun penelitian.
4. Di dalam CALK perusahaan menyajikan informasi akun *professional fees*.

Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan perikatan audit yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Total aset ini nanti akan dihitung menggunakan logaritma natural.

2. Ukuran KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya KAP yang melakukan audit. Besar kecilnya KAP dilihat dari afiliasi yang dijalani oleh KAP apakah berafiliasi dengan KAP *Big 4* atau *non-Big 4*. Variabel ukuran KAP diproksikan menggunakan *dummy*.

3. Fee Audit

Fee audit merupakan besaran honorarium yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan. Untuk variabel fee audit yang digunakan dihitung memakai Log n atau logaritma natural dari nilai akun jasa profesional (*professional fees*) yang tertera di catatan atas laporan keuangan perusahaan.

4. Tenur audit

Tenur audit merupakan lamanya perikatan audit yang terjadi antara perusahaan dengan KAP. Variabel tenur audit diproksikan menggunakan *dummy* atas jumlah tahun perikatan yang terjalin antara perusahaan klien dengan KAP. Untuk tenur audit selama kurang dari tiga tahun diberi nilai 0, sedangkan untuk tenur audit sepanjang tiga tahun atau lebih diberi nilai 1.

Variabel Dependen

1. Kualitas Audit

kualitas audit adalah peluang (*joint probability*) seorang auditor akan mendeteksi dan menyampaikan kesalahan material yang terdapat dalam laporan keuangan klien (DeAngelo, 1981). Kualitas audit dapat diukur menggunakan manajemen laba karena antara manajemen laba dan kualitas audit terdapat hubungan yang negatif. Manajemen laba perusahaan dapat diukur menggunakan total akrual. Shah dkk (2009) mengatakan bahwa total akrual dapat dihitung menggunakan pendekatan neraca (*balance sheet approach*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta T_t = \Delta AL_t - \Delta KAS_t - \Delta UL_t + \Delta UT_t - DEPR_t$$

Keterangan:

ΔAL_t : Perubahan aset lancar tahun ke tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ΔKAS_t : Perubahan kas dan setara kas tahun ke tahun

ΔUL_t : Perubahan utang lancar tahun ke tahun

ΔUT_t : Perubahan utang termasuk utang lancar tahun ke tahun

$DEPR_t$: Beban depresiasi dan amortisasi

Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis yang pertama analisis statistika deskriptif, yang kedua uji asumsi klasik, yang ketiga uji regresi linear berganda, yang keempat uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Sampel

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* terpilih 35 perusahaan manufaktur dengan periode tahun yang dipilih selama 5 tahun sehingga terdapat 175 sampel data penelitian. Dari 175 sampel data yang dipilih terdapat 6 sampel data yang menjadi outlier sehingga jumlah keseluruhan data penelitian adalah sebanyak 169 data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	169	25,30	31,47	28,4565	1,51642
KAP	169	0	1	,60	,491
FEE	169	17,08	25,83	21,6270	1,84752
TENUR	169	0	1	,44	,498
KUALITAS	169	-2E+013	2E+012	-2E+012	2,878E+012
Valid N (listwise)	169				

Hasil dari analisis statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan:

1. Variabel ukuran perusahaan klien (TA) memiliki angka Std. Deviation 1,51642. Angka tersebut lebih rendah dari angka mean yaitu 28,4565. Hal ini menandakan bahwa variabel ini bersifat homogen. Angka rata-rata sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

28,4565 diartikan bahwa mayoritas perusahaan manufaktur BEI memiliki total aset sebesar angka tersebut. Nilai minimum dan maximum adalah 25,30 dan 31,47. Perusahaan yang bernilai minimum adalah PT Kedaung Indah Can Tbk yang berarti PT Kedaung Indah Can Tbk memiliki total aset terendah diantara perusahaan sampel dan perusahaan yang bernilai maximum adalah PT Barito Pacific Tbk yang berarti PT Barito Pacific Tbk memiliki total aset tertinggi diantara perusahaan sampel.

2. Variabel ukuran KAP (KAP) mempunyai angka masing-masing Std. Deviation dan mean yaitu 0,491 dan 0,60 yang berarti bahwa variabel ukuran KAP bersifat homogen. Angka mean sebesar 0,60 diartikan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP Big4 adalah sebesar 60%. Nilai minimum dan maximum dari variabel ini adalah 0 dan 1.
3. Nilai standar deviasi dan mean pada variabel fee audit (FEE) adalah masing-masing sebesar 1,84752 dan 21,6270. Angka Std. Deviation lebih kecil dari angka mean berarti bahwa variabel fee audit bersifat homogen. Nilai rata-rata 21,6270 berarti mayoritas perusahaan manufaktur di BEI memiliki tingkat audit fee sebesar 21,6270. Nilai minimum adalah 17,08 yang dimiliki oleh perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, berarti PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk memiliki fee audit terkecil diantara perusahaan sampel. PT Kalbe Farma Tbk memiliki fee audit tertinggi diantara perusahaan sampel dengan nilai maximum adalah sebesar 25,83.
4. Variabel tenur (TENUR) mempunyai angka Std. Deviation dan mean masing-masing yaitu 0,498 dan 0,44. Angka Std. Deviation lebih tinggi dari angka mean menandakan bahwa variabel tenur bersifat heterogen. Angka mean sebesar 0,44 yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki perikatan audit diatas 3 tahun adalah sebesar 44%. Nilai minimum dan maximum dari variabel ini adalah 0 dan 1.
5. Pada variabel kualitas audit (KUALITAS) angka mean lebih rendah dari angka Std. Deviation ini berarti variabel kualitas audit bersifat heterogen. Nilai rata-rata $-2E+012$ yang berarti mayoritas perusahaan manufaktur di BEI memiliki audit yang berkualitas karena bernilai rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-8,815E+010
	Std. Deviation	2,1696E+012
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,075
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian dengan *One-Sampel Kormogorov-Smirnov Test* di atas, diperoleh angka 0,069 untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Karena hasil yang diperoleh $>0,05$ maka menandakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TA	,491	2,036
	KAP	,693	1,444
	FEE	,448	2,230
	TENUR	,937	1,067

a. Dependent Variable: KUALITAS

Dari hasil pengujian di atas diperoleh angka tolerance $>0,10$ dan VIF <10 . Hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas di semua variabel independen dalam model regresi penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	4,7416E+012 ^b
Cases < Test Value	168
Cases >= Test Value	1
Total Cases	169
Number of Runs	3
Z	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,913

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Dari data di atas, didapat angka 0,913 untuk Asymp. Sig. Angka tersebut lebih dari 0,05 (Asymp. Sig.>0,05) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1E+013	2E+012		-6,387	,000
TA	5E+011	1E+011	,499	5,209	,000
KAP	-2E+011	3E+011	-,051	-,637	,525
FEE	4E+010	8E+010	,045	,451	,652
TENUR	4E+010	2E+011	,014	,209	,835

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil pengujian Glejser di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.)>0,05 hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3E+013	3E+012		9,813	,000
TA	-1E+012	2E+011	-,635	-7,654	,000
KAP	5E+010	4E+011	,008	,119	,906
FEE	-7E+010	1E+011	-,048	-,549	,584
TENUR	-9E+010	3E+011	-,016	-,263	,793

a. Dependent Variable: KUALITAS

Berdasarkan dari data di atas diperoleh model regresi:

$$\text{KUALITAS} = 30000000000000 - 1000000000000 \text{ TA} + 50000000000 \text{ KAP} - 70000000000 \text{ FEE} - 90000000000 \text{ TENUR}$$

Dari hasil model regresi disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 30E+012, artinya jika TA, KAP, FEE dan TENUR nilainya 0 maka nilai kualitas audit adalah sebesar 30.000.000.000.000
2. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan klien (TA) sebesar -1E+012. Hasil tersebut disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel ukuran perusahaan klien maka total akrual akan mengalami penurunan sebesar 1.000.000.000.000 dengan asumsi ceteris paribus atau semua variabel independen lain konstan. Dengan nilai total akrual yang menurun dapat diartikan bahwa kualitas audit meningkat karena antara total akrual dengan kualitas audit memiliki hubungan yang negatif.
3. Dengan hasil yang diperoleh sebesar 5E+010 untuk variabel ukuran KAP (KAP) dapat diartikan bahwa total akrual akan mengalami peningkatan sebesar 50.000.000.000 setiap kenaikan satu satuan ukuran KAP dengan asumsi ceteris paribus atau semua variabel independen dianggap konstan.
4. Dengan hasil yang diperoleh sebesar -7E+010 untuk variabel fee audit (FEE) dapat diartikan bahwa total akrual akan mengalami penurunan sebesar 70.000.000.000 setiap kenaikan satu satuan fee audit dengan asumsi ceteris paribus atau semua variabel independen dianggap konstan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Dengan hasil yang diperoleh sebesar $-9E+010$ untuk variabel tenur audit (TENUR) dapat diartikan bahwa total akrual akan mengalami penurunan sebesar 90.000.000.000 setiap kenaikan satu satuan tenur audit dengan asumsi ceteris paribus atau semua variabel independen dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,668 ^a	,446	,432	2,169E+012	1,116

a. Predictors: (Constant), TENUR, TA, KAP, FEE

b. Dependent Variable: KUALITAS

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas, diperoleh angka sebesar 0,446 untuk R Square. Hal ini diartikan bahwa variasi variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen adalah sebesar 44,6% dan selebihnya 55,4% dikenai pengaruh oleh aspek lainnya yang tidak di masukan ke dalam model regresi ini.

b. Uji Simultan F

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,2E+026	4	1,551E+026	32,983	,000 ^a
	Residual	7,7E+026	164	4,704E+024		
	Total	1,4E+027	168			

a. Predictors: (Constant), TENUR, TA, KAP, FEE

b. Dependent Variable: KUALITAS

Dari data anova di atas dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Sig. yang diperoleh dari data anova di atas sebesar 0,000. Oleh karena nilai Signifikansi < 0,05, dasar penarikan kesimpulan untuk uji F adalah hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X1, X2, X3, X4).

2. Berdasarkan perbandingan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} :

Nilai F_{hitung} dari tabel anova di atas adalah sebesar 32,983. Karena nilai F_{tabel} adalah 2,43 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka disimpulkan bahwa hipotesis terdukung atau dengan kata lain variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X1, X2, X3, X4).

c. Uji Parsial T

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3E+013	3E+012		9,813	,000
	TA	-1E+012	2E+011	-,635	-7,654	,000
	KAP	5E+010	4E+011	,008	,119	,906
	FEE	-7E+010	1E+011	-,048	-,549	,584
	TENUR	-9E+010	3E+011	-,016	-,263	,793

a. Dependent Variable: KUALITAS

1. Pengujian hipotesis pertama: $0,000 < 0,05 =$ ukuran perusahaan klien memberikan pengaruh yang signifikan negatif pada total akrual, semakin besar ukuran perusahaan maka total akrualnya akan semakin rendah. Rendahnya total akrual dapat diartikan sebagai tingginya kualitas audit yang dilakukan pada perusahaan sehingga semakin besar ukuran perusahaan klien maka kualitas audit nya akan semakin baik (ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit). Dengan nilai signifikansi variabel TA kurang dari 0,05 ditarik kesimpulan bahwa hipotesis atau H1 terdukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengujian hipotesis kedua: $0,906 > 0,05$ = berarti bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh ukuran KAP secara signifikan. Angka signifikansi yang diperoleh diatas $0,05$ jadi dikatakan bahwa H2 tidak terdukung.
3. Pengujian hipotesis ketiga: $0,584 > 0,05$ = berarti bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh fee audit secara signifikan. Nilai signifikansi dari variabel FEE yang melebihi $0,05$ disimpulkan bahwa H3 tidak terdukung.
4. Pengujian hipotesis keempat: $0,793 > 0,05$ = berarti bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh tenur audit secara signifikan. Nilai signifikansi dari variabel TENUR yang melebihi $0,05$ disimpulkan bahwa H4 tidak terdukung.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan klien secara positif. Besarnya ukuran perusahaan klien perikatan audit akan berdampak pada semakin berkualitas audit yang dilakukan. Kesimpulan ini terdukung oleh penelitian Darmaningtyas (2018), Kafabih dan Adiwibowo (2017), Febriyanti dan Mertha (2014) serta Watts dan Zimmerman (1986) bahwa sebuah perusahaan besar memiliki operasional yang semakin kompleks sehingga menggunakan jasa AP yang berkualitas. AP berkualitas ini diharapkan akan melaksanakan audit yang juga memiliki kualitas pula untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dan nama baik perusahaannya terhadap kepentingan publik.

2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Hasil menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak memengaruhi kualitas audit secara signifikan. Ukuran KAP seringkali menjadi indikator yang menentukan kualitas audit. Proses pengauditan yang dilaksanakan oleh KAP Big4 dianggap lebih berkualitas dibandingkan KAP non Big4. Tetapi tidak semua audit yang dilaksanakan KAP Big4 menghasilkan audit yang berkualitas baik. Hal ini terdukung oleh penelitian Febriyanti dan Mertha (2014) serta penelitian Panjaitan dan Chariri (2014) yang mengatakan bahwa kualitas audit tidak terpengaruh oleh ukuran KAP karena tidak semua KAP Big4 menyediakan kualitas audit yang baik. Contohnya seperti pada tahun 2018 kasus KAP Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) yang dijatuhi sanksi oleh Menteri Keuangan terkait masalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

audit yang dilakukan kepada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Kemudian pada tahun 2019 terdapat kasus KAP afiliasi Ernst & Young (EY) yang dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena dinilai tidak teliti dalam melakukan prosedur audit laporan keuangan PT Hanson International Tbk.

3. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil menjelaskan bahwa kualitas audit tidak terpengaruh secara signifikan oleh fee audit. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Aziz (2018) dan Darmaningtyas (2018) yang menunjukkan bahwa fee audit memengaruhi kualitas audit secara positif. Hal ini dapat dikarenakan fee audit merupakan fee kesepakatan perikatan antara AP dan perusahaan sehingga tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit yang diberikan. Di Indonesia, peraturan tentang penetapan fee audit diatur dalam PP No. 2 tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Dijelaskan dalam lampiran tiga bahwa penetapan fee audit harus serasi dengan standar profesi akuntan publik, yaitu dalam besaran yang pantas dan wajar. Maka dari itu fee audit bukan merupakan indikator kualitas audit karena besar kecilnya fee audit dalam perikatan tidak memengaruhi independensi AP dalam melakukan prosedur audit.

4. Pengaruh Tenor Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil yang disimpulkan adalah bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan tenor audit pada kualitas audit secara signifikan. Hal ini berarti bahwa panjangnya hubungan perikatan antara perusahaan dengan AP tidak memengaruhi kualitas audit perusahaan. Kesimpulan ini terdukung dengan penelitian Rossieta dan Wibowo (2009), Febriyanti dan Mertha (2014) dan Darmaningtyas (2018) bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan tenor audit pada kualitas audit. Lamanya kontrak audit antara perusahaan dan AP bukanlah parameter audit yang berkualitas baik. Hasil ini memperlihatkan adanya kesesuaian tujuan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik yang mengatur lamanya masa perikatan audit. Dalam peraturan tersebut lamanya masa perikatan audit maksimal adalah 5 (lima) tahun berurutan, tujuannya adalah agar AP bisa mempertahankan independensinya serta bebas dari benturan kepentingan sehingga dapat menyajikan audit yang memiliki kualitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian antara lain:

1. Ukuran perusahaan klien mempunyai pengaruh atau dampak yang positif pada kualitas audit. Besarnya ukuran perusahaan klien berakibat pada kualitas audit yang dilaksanakan semakin bagus.
2. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh ukuran KAP. Ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP Big4 maupun non-Big4 tidak mempengaruhi kualitas audit perusahaan karena setiap auditor mengikuti prosedur audit yang telah baku diatur dalam peraturan perundang-undangan.
3. Tidak ditemukan pengaruh dari fee audit pada kualitas audit. Hal ini berarti besar kecilnya biaya audit yang disepakati dalam perikatan tidak memengaruhi kualitas audit perusahaan.
4. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh tenur audit. Ini membuktikan bahwa seberapa panjang periode kontrak atau perikatan diantara klien dan AP tidak berakibat pada kualitas audit perusahaan.

Keterbatasan dan Saran

Beberapa batasan yang ada dan memungkinkan untuk memberikan pengaruh atau mengubah hasil dari penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dihadapi serta saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti maka periode yang digunakan hanya 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 serta hanya menggunakan 1 sektor yaitu sektor manufaktur. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah sektor perusahaan yang lain sehingga dapat menjadi perbandingan kualitas audit setiap sektor dan menambahkan lebih banyak periode penelitian sehingga diperoleh generalisasi hasil penelitian.
2. Data sampel dalam penelitian ini tidak dapat diuji menggunakan Durbin Watson untuk uji autokorelasi maka dari itu digunakan uji *Run Test*. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan jenis pengujian lain untuk uji autokorelasi seperti uji Durbin Watson dan uji Breusch Godfrey.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

A. Arens, Elder Randal, and Mark S. Beasley. 2012. Fourteenth Edition *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach*.

Abdul Nasser, Abu Thahir, Emelin Abdul Wahid, Sharifah Nazatul Faiza Syed Mustapha Nazri, and Mohammad Hudaib. 2006. "Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia." *Managerial Auditing Journal*.

Al-Thuneibat, Ali Abedalqader, Ream Tawfiq Ibrahim Al Issa, and Rana Ahmad Ata Baker. 2011. "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?: Empirical Evidence from Jordan." *Managerial Auditing Journal*.

Aziz, Abdul Malik. 2018. "Pengaruh Audit Fee, Rotasi KAP dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit." [skripsi]. Universitas Islam Indonesia.

Calderon, Thomas., and Ofobike Emeka. 2008. "Determinants of Client initiated and Auditor initiated Auditor Changes." *Managerial Auditing Journal* 23(1): 4-25. <https://doi.org/10.1108/02686900810838146>.

Choi, J.H., and R. Doogar. 2005. "Auditor tenure and audit quality: Evidence from going-concern qualification issued during 1996-2001". Working Paper. Seoul National University.

Choi, J.H. Kim, C., Kim, J.B., dan Y. Zang. 2010. "Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing." *Auditing: The Journal of Practice & Theory* 29(1): 73-97

Darmaningtyas, Sitta. 2018. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas audit." [skripsi]. Universitas Islam Indonesia.

DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size and Audit Quality." *Journal of Accounting and Economics*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dpr.go.id. 2011. "UU No. 5 Tahun 2011". Diakses pada 21 Oktober 2019, dari:http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf

Febriyanti, Ni., and I Mertha. 2014. "Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi*.

Francis, J. R, and M. Yu. 2009. "The Effect of Big Four Office Size on Audit Quality." *The Accounting Review*.

Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP." In *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Giri, Efraim Ferdinan. 2010. "Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 13.

Gultom dan Fitriany.2013."Pengaruh Tenure Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi".Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado.

Hoitash, Rani, Ariel Markelevich, and Charles A. Barragato. 1976. "Auditor Fees and Audit Quality." *Managerial Auditing Journal*.

IAPI.or.id. 2016. "Panduan Indikator Kualitas Audit." Diakses pada 14 Oktober 2019,dari:<http://iapi.or.id/uploads/article/exposure-draft-panduan-indikator-kualitas-audit-5804a2d00298b.pdf>.

IAPI.or.id. 2016. "PP No. 2 tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan." Diakses pada 21 Oktober 2019, dari: <http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf>

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Financial Economics.

Johnson, E., Inder K. Khurana, and J. Kenneth Reynolds. 2002. "Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports." *Contemporary Accounting Research*.

Jusup, Al. H. 2010. "Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN." *Auditing*.

Kafabih, M., and Adiwibowo, A. Santosa. 2017. "analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size dan Audit Fee terhadap Audit Quality." *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3):1-11.

Kemenkeu.go.id. 2015. "PP No. 20 Tahun 2015." Diakses pada 21 Oktober 2015, dari: <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/20TAHUN2015PP.pdf>.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2008. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia *Intermediate Accounting: IFRS 2 Edition*.

Myers, James N., Linda A. Myers, and Thomas C. Omer. 2003. "Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation?" *Accounting Review*.

Panjaitan, Clinton., and Chariri, Anis. 2014. "Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(3):1-12.

Shah, Syed Zulfiqar Ali, Safdar Ali Butt, and Arshad Hasan. 2009. "Corporate Governance and Earnings Management an Empirical Evidence Form Pakistani Listed Companies." *European Journal of Scientific Research* 26(4): 624–38.

Watts, Ross, and Jerold Zimmerman. 1986. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *Accounting Review*.

Wibowo, Arie, and Hilda Rossieta. 2006. "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark.”
Jurnal Akuntansi.

Wikipedia.org. 2019. "Empat Besar (Firma Audit)." Diakses pada 19 Oktober
2019, dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/Empat_Besar_\(firma_audit\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Empat_Besar_(firma_audit)).

